

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI DAN METODE
PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPS EKONOMI
SMP NEGERI 3 SAWIT BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Akuntansi**



Oleh :

WISNU TRI WIBOWO
A210 080 180

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Joko Suwandi, SE, M. Pd (Pembimbing I)

NIK : 350

Nama : Drs. Nur Chusni, SE. M.Ag (Pembimbing II)

NIK : 261

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Wisnu Tri Wibowo

NIM : A210080180

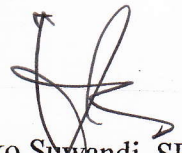
Judul : PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI DAN METODE PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPS EKONOMI SMP NEGERI 3 SAWIT BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipersetujui untuk dipublikasikan .

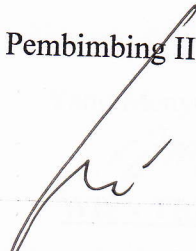
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Surakarta, 09 April 2013

Pembimbing I


Drs. Joko Suwandi, SE, M. Pd
NIK. 350

Pembimbing II


Drs. Nur Chusni, SE. M.A.g
NIK.261

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertandatangan di bawahini, saya :

Nama : Wisnu Tri Wibowo

NIM/NIK/NIP : A 210 080 180

Fakultas / Jurusan : FKIP / Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : **PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI DAN METODE PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPS EKONOMI SMP NEGERI 3 SAWIT BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan Pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, April 2013

Yang Menyerahkan


WISNU TRI WIBOWO

A. 210 080 180

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI DAN METODE
PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPS EKONOMI
SMP NEGERI 3 SAWIT BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:

Wisnu Tri Wibowo, A210 080 180, Program Studi Pendidikan Akuntansi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

* Drs. Joko Suwandi, SE, M. Pd Staf Pengajar Studi Akuntansi*

Drs. Nur Chusni, SE, M. Ag Staf Pengajar Studi Akuntansi

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2012/2013. 2) Pengaruh metode pembelajaran terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2012/2013. 3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2012/2013. Sampel diambil sebanyak 43 siswa dengan teknik *random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 93,265 + 0.258X_1 + 0.172X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS dipengaruhi oleh motivasi belajar dan metode pembelajaran. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2.877 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,004$ dengan sumbangan relatif sebesar 54% dan sumbangan efektif 18,9%. 2) Metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,313 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,007$ dengan sumbangan relatif sebesar 46% dan sumbangan efektif 16,1%. 3) Motivasi berprestasi dan metode pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $7,248 > 3,230$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000.4$ Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,350$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS adalah sebesar 35%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain

Kata Kunci: motivasi berprestasi, metode pembelajaran, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Dari waktu ke waktu perkembangan ilmu Pengetahuan dan Teknologi berkembang dengan pesat, arus globalisasi juga semakin hebat. Akibat dari fenomena ini muncul persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, diantaranya bidang pendidikan. Untuk menghadapi tantangan berat ini dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui mutu pendidikan (Darsono, 2000:1)

Pemerintah telah berusaha untuk melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, penataran bagi guru-guru, penyempurnaan buku-buku pelajaran dan menambah alat peraga. Namun demikian mutu pendidikan yang dicapai belum seperti apa yang diharapkan. Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak akan ada artinya, jika tanpa dukungan guru, orang tua murid dan masyarakat yang ikut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar. Hasil kegiatan belajar yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik. Setiap orang pasti mendambakan prestasi belajar yang tinggi, baik orang tua, siswa, dan lebih-lebih bagi guru. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal tidak lepas dari kondisi-kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya.

Memperoleh prestasi belajar yang baik bukan lah hal yang mudah, banyak faktor yang mempengaruhi, faktor-faktor tersebut antara lain guru, orang tua dan siswa. Faktor siswa memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki ketekunan belajar, motivasi berprestasi yang tinggi dan berpartisipasi dalam pembelajaran (Suryabrata, 2001:249).

Salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah individu secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang diadakan. Untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan, pertama-tama harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan itu.

Pemerintah telah berusaha untuk melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, penataran bagi guru-guru, penyempurnaan buku-buku pelajaran dan menambah alat peraga. Namun demikian mutu pendidikan yang dicapai belum seperti apa yang diharapkan. Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak akan ada artinya, jika tanpa dukungan guru, orang tua murid dan masyarakat yang ikut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Faktor siswa memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki ketekunan belajar, motivasi berprestasi yang tinggi dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

Pemilihan dan penggunaan metode yang tepat sesuai dengan tujuan kompetensi sangat diperlukan. Karena metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mengadakan hubungan dengan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk itu guru sebagai pengarah dan pembimbing tidak hanya pandai dalam memilih metode pembelajaran namun usaha guru-guru untuk mengoptimalkan komponen pembelajaran diperlukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan pengamatan diatas peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini kedalam skripsi dengan judul **“PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI DAN METODE PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPS EKONOMI SMP NEGERI 3 SAWIT BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013**

Berdasarkan latar belakang tersebut muncul permasalahan adakah pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar.

KAJIAN TEORI

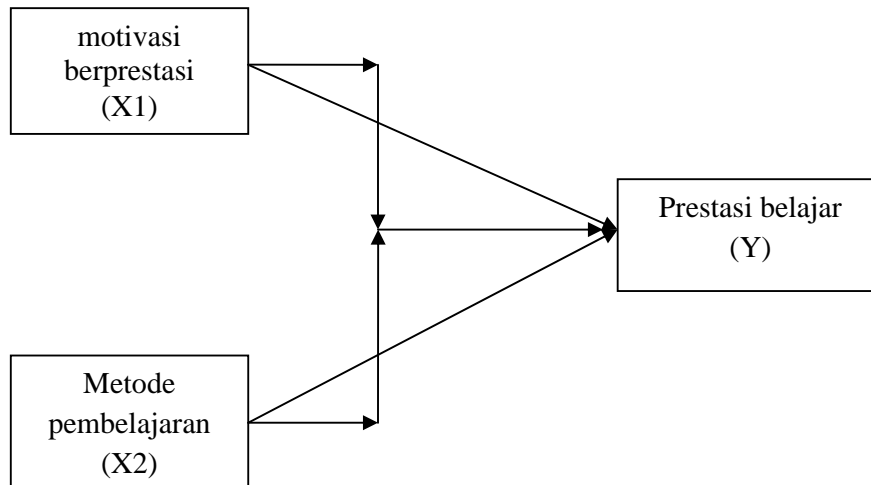
Menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran.

Menurut Mc Donald dalam Sardiman, 2012:73 motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

menurut (M. Sobri Sutikno, 2009:88) metode pembelajaran adalah “cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”.

KERANGKA PEMIKIRAN

Untuk memudahkan dan memberikan pola berpikir dalam penelitian ini, maka dikemukakan gambaran yang berupa kerangka pemikiran yang di uraikan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi SMP NEGERI 3 SAWIT BOYOLALI.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Sawit Boyolali, dilaksanakan pada bulan Februari 2013.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:13-14) Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

b. Penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian dalam pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode angket.

Teknik Pengujian Instrumen

Arikunto (2007:168) "Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument.

Arikunto (2007:17) "Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan suatu instrumen"

Uji Prasyarat

Menurut Hadi (2008:1) "Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi yang ada".

Teknik Analisis Data

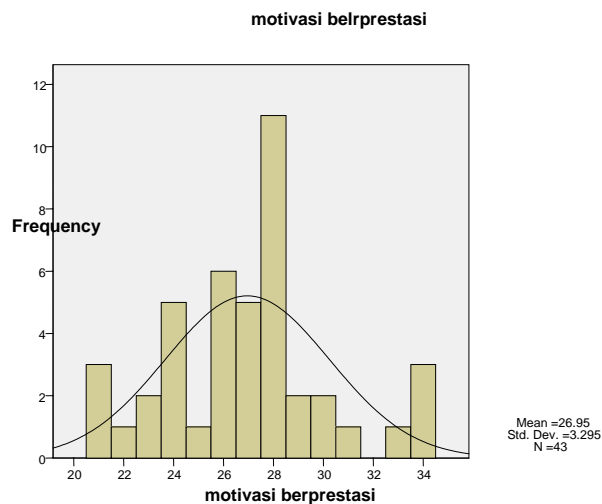
Menurut Joko (2010:103) Regresi Linier berganda digunakan untuk mencari pengaruh dua atau lebih variable bebas atau untuk mencari hubungan fungsional dua variable bebas atau lebih terhadap variable kriteriumnya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket, yaitu angket motivasi belajar, metode pembelajaran. Sebelum digunakan sebagai alat uji, angket tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya agar diperoleh angket yang valid dan reliabel. Subyek uji coba instrumen penelitian adalah 20 siswa.

Deskripsi Motivasi Berprestasi

Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data motivasi belajar yang dipaparkan dalam Gambar 2. sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram dan Poligon Data Motivasi Berprestasi

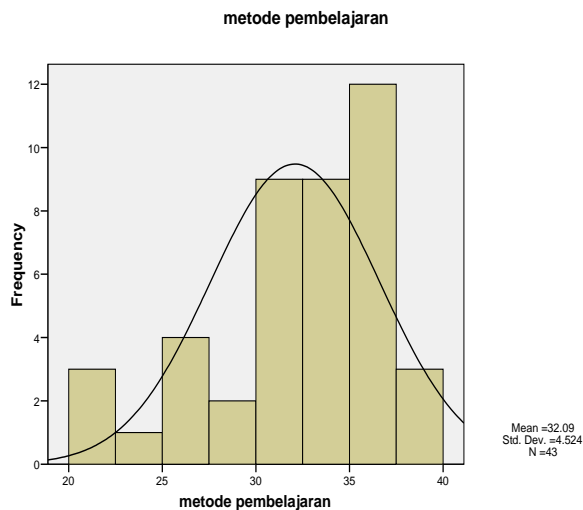
Data motivasi berprestasi diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 10 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 34, nilai terendah sebesar 21, rata-rata sebesar 26,95, median sebesar 27, modus sebesar 28 dan standar deviasi sebesar 3,295 serta varian sebesar 10,855.

Berdasarkan histogram dan poligon dapat dilihat bahwa data motivasi berprestasi memiliki distribusi yang amendekati normal. Namun untuk lebih pasti

apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dari hasil perhitungan uji normalitas.

Deskripsi Data Metode Pembelajaran

Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data metode pembelajaran yang dipaparkan dalam Gambar 3. sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram dan Poligon Data Metode Pembelajaran

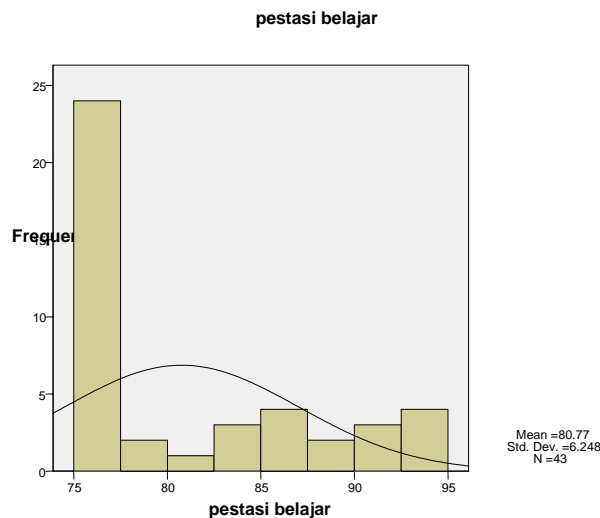
Data metode pembelajaran diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 10 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 39, nilai terendah sebesar 21, rata-rata sebesar 32,09, median sebesar 34, modus sebesar 34 dan standar deviasi sebesar 4,524 serta varian sebesar 20,467.

Berdasarkan histogram dan poligon dapat dilihat bahwa data metode pembelajaran memiliki distribusi yang mendekati normal. Namun untuk lebih

pasti apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dari hasil perhitungan uji normalitas.

Deskripsi Data Prestasi Belajar

Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data prestasi belajar yang dipaparkan dalam Gambar 4. sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram dan Poligon Data Prestasi Belajar IPS

Data prestasi belajar IPS diperoleh dengan teknik dokumentasi. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 95 terendah sebesar 67, rata-rata sebesar 76, median sebesar 77, modus sebesar 76 dan standar deviasi sebesar 6,248 serta varian sebesar 39,040.

Berdasarkan histogram dan poligon dapat dilihat bahwa data prestasi belajar IPS memiliki distribusi yang mendekati normal. Namun untuk lebih pasti apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dari hasil perhitungan uji normalitas.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel motivasi berprestasi (b_1) adalah sebesar 0,258 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t koefisien regresi linear ganda untuk variabel motivasi berprestasi (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,877 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,021 dengan sumbangan relatif sebesar 54% dan sumbangan efektif 18,9%.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel metode pembelajaran (b_2) adalah sebesar 0,172 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel metode pembelajaran (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,313 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,007 dengan sumbangan relatif sebesar 46% dan sumbangan efektif 16,1%.

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $7,248 > 3,230$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti motivasi belajar dan metode pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. "Ada kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui

bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,877 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,021$ dengan sumbangan efektif sebesar $18,9\%$.

2. “Ada kontribusi metode pembelajaran terhadap prestasi belajar ” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,313 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,007$ dengan sumbangan efektif sebesar $16,1\%$.
3. “Ada kontribusi motivasi berprestasi dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar ” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $7,248 > 3,230$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,350$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi berprestasi dan metode pembelajaran bersama-sama terhadap prestasi belajar adalah sebesar 35% , sedangkan 65% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni. Catharina Tri, dkk . 2004 . psikologi Belajar . semarang : UPT MKK UNNES
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka.
- _____.2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Pedoman 2011/2012 FKIP UMS
- Darsono, Max. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang : IKIP Press
- Djamarah. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Esti, Sri. 2002. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Raja Grasindo.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Cet. II, Bandung: Refika Aditama.
- Gulo, W. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Grasindo.
- Hadi, Soetrisno. 2008. Analisis Regresi. Yogyakarta : Andi offset.
- Haditono, SR. 1989. Achievement Motivation Parent Educational Level and Child
- Hariyadi, Sugeng. 1998. Perkembangan Peserta Didik . semarang ; IKIP Semarang Press.
- Learning Practice Infrom Occupational Groups. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM
- Purwanto, M. Ngalim MP. 2011. Psikologi Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Roziqin, Muhammad Zainur. 2007. *Moral Pendidikan di Era Global; Pergeseran Pola Interkasi Guru-Murid di Era Global*. Malang: Averroes Press.

- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi (bagi para peneliti)* . Bandung . tasito
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Syah, Muhibin. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Tilaar, H.A.R. 2002. *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia; Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*. Cet. III, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grafindo
- Uno, Hanzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winardi. 2002. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Winkel . 1996. *Psikologi Pengajaran* . Yogyakarta : Media Abadi

http://sertifikasiguru.org/uploads/File/instr_ument/ipkg_1.pdf